

**SEJARAH PEMERINTAHAN NAGARI KAMPUNG BATU DALAM  
KECAMATAN DANAU KEMBAR KABUPATEN SOLOK  
TAHUN 1983-2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora*

*Pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*



Pembimbing Utama:

**Witrianto, S.S., M.Hum., M.Si**

**JURUSAN ILMU SEJARAH  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2022**

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Sejarah Pemerintah Nagari Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok Tahun 1983-2020**” Nagari Kampung Batu Dalam memiliki catatan sejarah yang cukup panjang dari awal didirikannya hingga 2020. Masyarakat Nagari Kampung Batu Dalam menggantungkan hidup pada bidang pertanian seperti bawang, kol, cabai dan lain sebagainya sebagai sumber pendapatan utama.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang terdiri dari empat tahap yaitu: Heuristik, Kritik, Interpretasi dan historiografi. Proses awal yang dilakukan adalah mengumpulkan semua sumber yang berkaitan dengan penelitian. Pada tahap pengumpulan sumber dilakukan dengan cara studi pustaka dan penelitian lapangan dengan metode sejarah lisan atau wawancara. Setelah sumber-sumber primer dan sekunder. Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, maka tahap selanjutnya melakukan metode kritik sumber dan menganalisis semua rentetan peristiwa menjadi benang merah sejarah sebelum dituliskan dalam bentuk skripsi.

Sistem pemerintahan desa yang secara penerapannya di Sumatera Barat terjadi pada tahun 1983. Perubahan ini menyebabkan pola pemerintahan yang diterapkan di Sumatera Barat dalam bentuk pemerintahan nagari, harus berubah menjadi sistem pemerintahan desa. Hal ini tentunya memberikan dampak positif dan dampak negatif bagi masyarakat. Pengaruh baik yang ditimbulkan adalah semakin mudahnya proses masyarakat melakukan pengurusan administrasi bagi masyarakat dikarenakan kesatuan wilayah pemerintahan desa relatif kecil. Namun hal ini menimbulkan peniadaan pengaruh pemangku adat yang memiliki peran penting dalam tatanan pemerintahan nagari.

Setelah menjalankan sistem pemerintahan desa hampir 20 tahun. Ketika pemberlakuan otonomi daerah, dimana daerah berhak menentukan pengelolaan kembali nagari sebagai unit pemerintahan terendah. Menanggapi keputusan tersebut, masyarakat Nagari Kampung Batu Dalam melakukan musyawarah yang dihadiri oleh kalangan ninik mamak, alim ulama, kepala desa dan masyarakat. Berdasarkan keputusan rapat tersebut masyarakat Kampung Batu Dalam setuju kembali pada sistem pemerintahan nagari. Serta penunjukan Jusramadhani sebagai wali nagari sementara yang akan mengurus segala persiapan untuk kembali ke sistem pemerintahan nagari.

**Kata Kunci: Desa, Masyarakat, Nagari, Pemerintahan**